

ABSTRAK

Maulinda Ismawati, NIM 1630210003, bentuk toleransi antar umat beragama masyarakat Muslim, Kristen, dan Budha di desa Jrahi (kajian dalam perspektif akidah islamiyah), jurusan Ushuluddin Progam Study Akidah Filsafat Islam (AFI), IAIN Kudus tahun 2020.

Kerukunan beragama merupakan suatu pondasi penting dalam menciptakan suatu keharmonisan antar lapisan masyarakat. Selain peran para tokoh dan masyarakat yang tidak kalah penting adalah “alat” yang digunakan untuk menjadikan kerukunan itu terjadi dan terus berlangsung. Alat ini bisa berupa kebudayaan setempat yang dimana kebudayaan tersebut bisa menyatukan perbedaan agama, suku dan etnis yang ada di masyarakat.

Kerukunan umat beragama di Indonesia merupakan salah satu persoalan yang akhir-akhir ini mencuat. Kearifan lokal di Indonesia sebenarnya menyediakan sarana untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini mengungkap mengenai Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama yang ada di Desa Jrahi, Kec. GunungWungkal, Kab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasar hasil penelitian, kerukunan umat beragama yang ada di desa Jrahi juga tidak lepas dari nilai-nilai keagamaan, seperti saling menghargai (toleransi), menghargai perbedaan, penghargaan dan penghormatan pada roh leluhur, kebersamaan yang diwujudkan dalam kegiatan kerja bakti/gotong royong, tulus ikhlas, cinta damai, tidak diskriminasi, terbuka terhadap nilai-nilai dari luar dan konsisten. Tidak ada perbedaan mencolok antara umat islam dengan umat lainnya, tidak ada pembinaan kerohanian atau keagamaan dari instansi terkait. Instansi tersebut hanya memberi perhatian terhadap desa tersebut yang berpotensi menjadi objek wisata.

Kata kunci: Toleransi, Masyarakat Muslim, Kristen, Buddha, Aqidah Islamiyah